

ATRIBUT INOVASI PELAYANAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) MELALUI  
WEBSITE SILOKA DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN BOGOR

*ATTRIBUTES OF INNOVATION IN CHILD IDENTITY CARD (KIA) SERVICES  
THROUGH THE SILOKA WEBSITE AT THE BOGOR REGENCY POPULATION  
AND CIVIL REGISTRATION OFFICE*

Ichsan Rizky Wiratama<sup>1\*</sup>, Dyah Lituhayu<sup>1</sup>, Retno Sunu Astuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

\*Corresponding author: rizkyichsan744@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :  
Revised :  
Accepted :  
Published :

Keywords:

Public Service Innovation,  
Innovation Attributes, SILOKA  
Website

ABSTRACT

*This technological advancement has had a significant influence on the administration of government, namely the development of a public service system through an internet network called a website. Population administration problems such as the creation of KIA are experienced by Bogor Regency, the Bogor Regency Government through the Population and Civil Registration Office can only realize 42% of the target of 45% CIC ownership. Therefore, it is necessary to innovate public services through the SILOKA website to overcome the problem of making KIA in Bogor Regency. This study aims to analyze the attributes of SILOKA website innovation in the creation of Child Identity Cards (CIC) at the Bogor Regency Population and Civil Registration Office. This research uses the theory of innovation attributes put forward by Rogers. The research method used is qualitative with power gathering techniques through interviews, observations, and documentation. The results of this study show that website innovation.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang semakin canggih, menyebabkan dunia menghadapi apa yang disebut sebagai zaman revolusi industri 4.0. Penekanannya adalah pada pola ekonomi digital, robot, data besar, kecerdasan menjadi sebuah fenomena inovasi yang mengganggu. Migrasi dan pertumbuhan penduduk menjadi pemicu yang baik untuk masalah tersebut ekonomi, sosial, budaya dan keamanan. Masyarakat menuntut pemerintah untuk memberikan layanan yang sangat baik, namun disisi lain tidak didukung oleh sumber daya yang ada. Kemajuan teknologi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyelenggaraan

pemerintahan, yaitu berkembangnya sistem pelayanan publik melalui jaringan internet yang disebut *E-Government*.

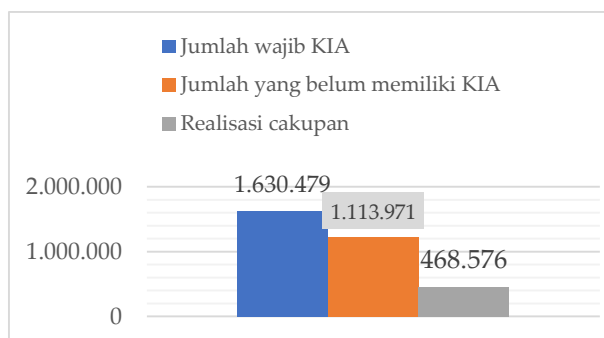
Wujud *E-Government* dalam inovasi pelayanan publik dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas dan mampu bersaing di era digital masa kini, maka peran pemerintah diperlukan sehingga pelayanan publik akan berjalan secara efektif dan efisien. Keterbukaan informasi berkaitan dengan pelayanan publik sehingga dapat mendorong kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajibannya. Hakikat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban

aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat (Ratminto & Winarsih, 2013).

Upaya menciptakan pelayanan yang prima tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi pemerintah pusat saja, namun juga menjadi tanggung jawab bagi pemerintah daerah. Layanan berkualitas prima, kualitas tinggi adalah fokus perhatian organisasi publik. Berdasarkan pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 bahwa setiap pendudukan harus melaporkan peristiwa kependudukan serta peristiwa penting yang sedang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

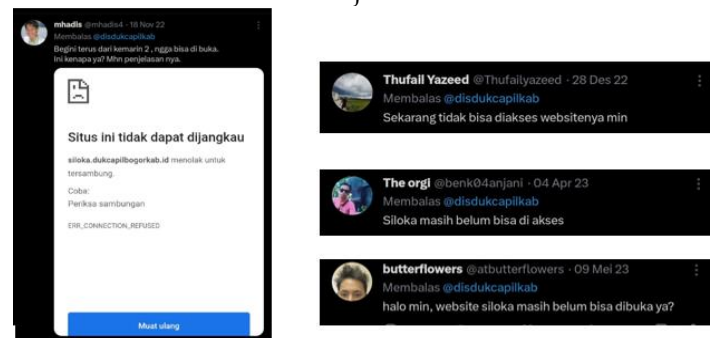
Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Bogor bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai pihak yang memiliki kewenangan atas kepengurusan administrasi kependudukan dengan meluncurkan inovasi pelayanan publik sebuah *website* bernama Sistem Layanan *Online* Kependudukan atau yang lebih dikenal dengan SILOKA. Munculnya inovasi SILOKA ini salah satunya untuk membantu masyarakat membuat pendaftaran pencetakan kependudukan berupa Kartu Identitas Anak (KIA).

Dilansir dari Badan Pusat Statistik komposisi masyarakat Kabupaten Bogor pada tahun 2021 berjumlah 5.489.536 jiwa, dari jumlah tersebut 1.630.479 merupakan penduduk anak-anak yang berusia 0-18 tahun. Dengan adanya *website* SILOKA ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kepemilikan KIA di Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor termasuk daerah yang memiliki capaian penerbitan KIA kecil. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1. 1 Realisasi Cakupan Penerbitan KIA  
 Sumber: Data Open Jabar

Permasalahan yang sering terjadi dalam *website* SILOKA dalam hal pengurusan KIA, yaitu terkait antrian pelayanan *online* melalui *website* SILOKA yang belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Jika dilihat masih banyak masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses layanan pada *website* siloka dan sering mengalami kendala seperti *error* yang berakibat pada sulitnya mengambil nomor antrian layanan kependudukan salah satu nya dokumen KIA menjadi terhambat.



Gambar 1. 2 Keluhan masyarakat tentang *website* SILOKA

Sumber: X dispendukcapil Kabupaten Bogor

Dari tabel diatas dapat diketahui dalam realisasi KIA yaitu sebesar 42% belum mencapai target RPJMD 2018-2023 dengan selisih 3%, oleh karena itu diperlukan peningkatan capaian agar dapat tercapainya target tersebut. Permasalahan yang sering terjadi dalam *website* SILOKA dalam hal pengurusan KIA, banyak masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses layanan pada *website* siloka dan sering mengalami kendala seperti *error*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dengan adanya *website* SILOKA ini dapat dilihat belum memberikan dampak pada kepemilikan KIA di Kabupaten Bogor. Dari persoalan itu maka peneliti memiliki ketertarikan dalam membahas permasalahan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor dengan pertanyaan mengapa inovasi *website* SILOKA tidak mampu memenuhi target kepemilikan KIA.

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebagai upaya dalam memperkaya teori pada proses pengkajian penelitian, acuan penelitian ini adalah penelitian terdahulu Randi (2018: 15). Hal ini dikarenakan penelitian



terdahulu dapat membantu penulis sebagai bahan rujukan karena kemiripan isi serta bahasan penelitian penulis.

Penelitian ini disusun dengan merujuk pada beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya oleh Irfan Rahmat (2023) dan Annemarie Fatimah Fauziah, Agus Suherman, Fitria Firdiyani (2023) terkait atribut inovasi dengan fokus permasalahan dan lokasi penelitian yang berbeda. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa belum ada penelitian yang meneliti terkait "Atribut Inovasi Pelayanan KIA Melalui Website SILOKA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor". Pada penelitian ini juga menggunakan konsep dari inovasi pelayanan publik, dimana *website* SILOKA sebagai salah satu bentuk inovasi yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Disamping itu, terdapat beberapa persamaan terdahulu, yaitu terkait dengan teori atribut inovasi menurut Everett M. Rogers meskipun menggunakan beberapa versi yang berbeda. Penelitian yang digunakan oleh penilit ialah teori Everett M. Rogers yang dijabarkan dalam 5 elemen, yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, ketercobaan, dan kemudahan diamati.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana atribut inovasi *website* SILOKA dalam pembuatan KIA pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor?
2. Apa faktor penghambat inovasi *website* SILOKA dalam pembuatan KIA pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor?

## METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena dapat mengambil dan menentukan informan berdasarkan pertimbangan pihak yang dikira dapat memberikan informasi terkait *website* SILOKA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Atribut Inovasi Pelayanan KIA Melalui *website* SILOKA di dispendukcapil Kab. Bogor

#### a. *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif)

Tingkat keuntungan relatif dalam penelitian ini dapat ditinjau melalui faktor nilai ekonomi, manfaat, dan keuntungan penggunaan. Keuntungan nilai ekonomi dari adanya layanan pembuatan KIA melalui *website* SILOKA adalah tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat atau orang tua yang memiliki anak di bawah 17 tahun dalam penggunaan inovasi *website* SILOKA ini.

Manfaat dari inovasi *website* SILOKA mencakup beberapa aspek seperti meningkatkan efisiensi waktu, biaya, peningkatkan cakupan layanan, kemudahan akses dan kualitas pelayanan kependudukan. Hadirnya inovasi *website* SILOKA memiliki manfaat bagi masyarakat Kabupaten Bogor, sebab sebuah inovasi akan memberikan dampak yang positif.

#### b. *Compatibility* (Kesesuaian)

Dispendukcapil Kabupaten Bogor dalam merancang inovasi *website* SILOKA sejalan dengan norma dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Untuk pelayanan yang konvensional masyarakat harus mengambil nomor antrian yang tertera pada inovasi *website* SILOKA, hal ini guna mengurangi beban pelayanan yang berlebihan di kantor pelayanan dispendukcapil Kabupaten Bogor.

Pembuatan inovasi *website* SILOKA sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi, hal ini dapat dilihat dari penyelenggaraan sistem pemerintah berbasis elektronik dilaksanakan berdasarkan pada prinsip efektifitas, keterpaduan, kesinambungan, efisien, akuntabilitas, interoperabilitas, dan keamanan. Prinsip-prinsip tersebut tercantum dalam Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Setelah adanya inovasi pelayanan publik seperti *website* SILOKA, masyarakat merasa lebih mudah dalam mengurus administrasi kependudukan seperti KIA. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan Oslo

Manual dalam Zuhail (2013: 56) dimana inovasi merupakan bentuk improvisasi yang signifikan terhadap implementasi suatu produk baik dalam bentuk jasa, proses, maupun mekanisme organisasi yang baru.

#### c. *Complexity* (Kerumitan)

Kerumitan berkaitan dengan tingkat kesulitan dalam memahami dan menggunakan inovasi *website* SILOKA. Dispendukcapil Kabupaten Bogor memudahkan masyarakat dalam menggunakan inovasi *website* SILOKA dengan menyediakan panduan langkah-langkah yang dapat diakses langsung melalui situs *website* Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor.

Panduan ini mencakup cara mendaftar, mengajukan dokumen, dan mencetak dokumen menggunakan mesin ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri). Hal ini tentu memudahkan masyarakat untuk memahami dan menggunakan *website* SILOKA, karena inovasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan administrasi kependudukan seperti pembuatan KIA.

Hal diatas dapat dikaitkan dengan pernyataan Rogers dalam Melinda et al., (2020:207) menjelaskan inovasi merupakan suatu gagasan, penerapan atau sesuatu yang dipandang baru oleh sekelompok individu lain. Sebuah inovasi membawa sifat kebaruan dimana inovasi menawarkan gagasan, produk atau cara baru yang lebih baik, namun mempunyai kerumitan yang lebih kompleks dibanding kondisi sebelumnya.

#### d. *Trialability* (Ketercobaan)

Adanya uji coba yang dilakukan oleh dispendukcapil Kabupaten Bogor menjadi peran penting untuk memastikan apabila inovasi bisa diterima dan memiliki nilai tambah, jika dibandingkan dengan sistem yang ada sebelumnya. Uji coba terhadap inovasi seperti *website* SILOKA adalah proses evaluasi untuk menentukan apakah inovasi tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Inovasi *website* SILOKA telah melawati fase uji coba publik, hal ini dilakukan guna mengidentifikasi adanya kendala maupun permasalahan yang terjadi pada inovasi *website* SILOKA. Ketercobaan suatu inovasi yang dalam

hal ini adalah *website* SILOKA dapat ditinjau melalui kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai inovasi ini.

Uji coba terkait inovasi *website* SILOKA adalah proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan uji coba terkait inovasi *website* SILOKA. Risiko terkait gangguan jaringan, kegagalan sistem, dan keamanan data kemungkinan terjadinya setiap risiko yang telah diidentifikasi ini melibatkan penilaian seberapa besar dampak risiko tersebut terhadap operasional inovasi *website* SILOKA.

#### e. *Observability* (Kemudahan Diamati)

Inovasi pelayanan publik melalui *website* SILOKA harus dapat dilihat keberjalanan *website* SILOKA di tengah masyarakat. Keberhasilan dan manfaat penggunaan SILOKA dapat dengan mudah diamati oleh masyarakat Kabupaten Bogor. Masyarakat bisa mendaftar layanan kependudukan seperti pembuatan KIA melalui *website* SILOKA, proses pendaftaran yang dilakukan hanya mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah persyaratan yang dibutuhkan.

Dengan cara kerja ini, *website* SILOKA memberikan solusi yang efisien dan efektif untuk mengurus dokumen kependudukan seperti KIA, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas layanan kependudukan di Kabupaten Bogor. Inovasi harus dapat terlihat mekanisme kerjanya dan menciptakan sesuatu yang lebih baik dari kondisi sebelumnya (Roger dalam Melinda, 2020: 213).

Dilihat dari tingkat pencapaian KIA setelah diterapkannya inovasi *website* SILOKA jumlah pengajuan KIA meningkat 27%, hal ini disebabkan oleh kemudahan akses dan proses pendaftaran yang lebih cepat melalui layanan kependudukan *online* seperti *website* SILOKA.

## 2. Faktor Penghambat Inovasi Pelayanan KIA Melalui *website* SILOKA di dispendukcapil Kab. Bogor

### a. Keengganan menutup program yang gagal

Inovasi SILOKA dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam menjawab kebutuhan masyarakat, hal ini menjadi tantangan yang dihadapi oleh

dispendukcapil Kabupaten Bogor. Keberjalanan inovasi *website* SILOKA tidak terlepas dari peran dispendukcapil Kabupaten Bogor sebagai pelaksana inovasi dan masyarakat yang menjadi sasaran utama.

Walaupun capaian kepemilikan KIA tidak tercapai pada tahun 2023, inovasi *website* SILOKA tetap digunakan oleh dispendukcapil Kabupaten Bogor. Sebuah inovasi yang diciptakan pasti akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ingin memiliki proses administrasi kependudukan yang cepat, mudah, efektif, dan efisien.

#### **b. Budaya *risk aversion***

Dalam inovasi pelayanan publik berbasis *website* seperti SILOKA yang dilakukan oleh dispendukcapil Kabupaten Bogor, adanya risiko yang dihadapi sangatlah tinggi. Inovasi *website* SILOKA melibatkan banyak pihak yang saling berpengaruh serta kecenderungan untuk menyediakan layanan yang bertujuan untuk mengurangi risiko.

Kecenderungan pegawai dalam menghindari risiko pada *website* SILOKA sudah teratasi dengan baik. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang dimiliki dispendukcapil Kabupaten Bogor sudah cukup mampu mengatasi permasalahan yang ada. Hal lainnya juga dilakukan oleh dispendukcapil Kabupaten Bogor untuk pengelolaan risiko seperti menerapkan sistem *backup* data dan *recovery*, memiliki prosedur darurat jika terjadi situasi tak terduga, dan melakukan pengujian *website* SILOKA sebelum diluncurkan untuk publik.

#### **c. Tidak mampu mengatasi risiko**

Adaptasi dalam menghadapi perubahan inovasi *website* SILOKA adalah proses di mana pegawai dan masyarakat menyesuaikan diri dengan teknologi dan prosedur baru. Dispendukcapil Kabupaten Bogor mampu menghadapi tantangan dan mengambil inovasi untuk meningkatkan pelayanan publik yang lebih cepat, dan mudah. Pegawai dispendukcapil Kabupaten Bogor cukup dimudahkan dengan adanya inovasi *website* SILOKA, karena inovasi ini dipercaya membantu pekerjaan mereka dalam verifikasi data kependudukan seperti KIA. Selain itu, dispendukcapil Kabupaten Bogor melakukan pelatihan kepada para pegawai yang

bertanggung jawab mengelola *website* SILOKA. Hal ini dilakukan agar pegawai siap membantu masyarakat yang mengalami kesulitan saat menggunakan *website* SILOKA, sehingga mengurangi kesalahan pengguna dan memastikan proses pengajuan dokumen kependudukan seperti KIA berjalan dengan lancar.

#### **d. Ketergantungan berlebihan terhadap *high performer***

Dengan adanya inovasi *website* SILOKA dispendukcapil Kabupaten Bogor melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti konsultan IT yang bekerja sama untuk memastikan keberhasilan layanan pembuatan KIA melalui *website* SILOKA. Sebagai pelaksana utama dispendukcapil Kabupaten Bogor bertanggung jawab atas pengembangan, pelaksanaan, dan pengoperasian *website* SILOKA. Dispendukcapil Kabupaten Bogor sangat memperhatikan hal ini, karena masih banyak keluhan masyarakat Kabupaten Bogor tentang keberjalanan *website* SILOKA.

Selain itu, masih ditemukan adanya kecenderungan kolaborasi dengan pihak lain seperti konsultan IT yang memberikan pengaruh pada proses inovasi layanan kependudukan pembuatan KIA melalui *website* SILOKA. Hal ini dapat memberikan kesalahpahaman dalam proses penanganan permasalahan publik. Permasalahan yang berkaitan dengan faktor penghambat ini dapat ditinjau dengan kurangnya sumber daya manusia yang dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai penggunaan *website* SILOKA.

#### **e. Adanya teknologi namun terhambat budaya organisasi**

Adanya hambatan yang berkenaan dengan budaya organisasi dan kurangnya kelengkapan teknologi menjadi penghambat dalam proses inovasi *website* SILOKA. Inovasi *website* SILOKA membutuhkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai, termasuk server yang dapat diakses, jaringan internet yang stabil, perangkat keras seperti komputer dan mesin ADM.

Ketersedian sarana dan prasarana serta pemanfaatan teknologi pada inovasi *website*

SILOKA sangat penting untuk memastikan layanan KIA melalui *website* SILOKA dapat

berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inovasi *website* SILOKA sudah memenuhi atribut *relative advantage, compatibility, complexity, trialibility, dan observability*. Terdapat faktor penghambat pada inovasi *website* SILOKA dalam hal keengganan menutup program yang gagal, ketergantungan terhadap *high performer*, dan adanya teknologi namun terhambat budaya.

Inovasi *website* SILOKA juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan pegawai dispendukcapil Kabupaten Bogor, karena pelayanan yang dilakukan menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan efektif. Selain itu sebagian masyarakat merasa terbantu dengan keberadaan inovasi *website* SILOKA, berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang ada di dispendukcapil atau pemerintah daerah Kabupaten Bogor, inovasi *website* SILOKA sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Pembuatan KIA melalui inovasi *website* SILOKA sejauh ini cukup menjawab kebutuhan masyarakat terkait layanan administrasi kependudukan seperti pembuatan KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. Dalam merancang inovasi *website* SILOKA dispendukcapil Kabupaten Bogor memastikan bahwa *website* SILOKA mudah digunakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari menyediakan panduan langkah-langkah dalam menggunakan *website* SILOKA. Panduan ini mencakup cara mendaftar, mengajukan dokumen, dan mencetak dokumen menggunakan mesin ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri).

Selain itu, ada kerumitan yang ditemukan berkaitan *website* SILOKA yang sering kali mengalami gangguan dan hal ini menjadikan proses pelayanan administrasi kependudukan seperti pembuatan KIA menjadi lama. Inovasi *website* SILOKA yang dirancang oleh dispendukcapil Kabupaten Bogor sudah memiliki atribut ketercobaan. Uji coba terhadap

inovasi seperti *website* SILOKA adalah proses evaluasi untuk menentukan apakah inovasi tersebut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari tingkat pencapaian KIA setelah diterapkannya inovasi *website* SILOKA jumlah pengajuan KIA cukup meningkat, hal ini disebabkan oleh kemudahan akses dan proses pendaftaran yang lebih cepat melalui layanan kependudukan *online* seperti *website* SILOKA.

Dengan adanya inovasi *website* SILOKA dispendukcapil Kabupaten Bogor melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti konsultan IT yang bekerja sama untuk memastikan keberhasilan layanan pembuatan KIA melalui *website* SILOKA. Sebagai pelaksana utama dispendukcapil Kabupaten Bogor bertanggung jawab atas pengembangan, pelaksanaan, dan pengoperasian *website* SILOKA. Dispendukcapil Kabupaten Bogor sangat memperhatikan hal ini, karena masih banyak keluhan masyarakat Kabupaten Bogor tentang keberjalanan *website* SILOKA.

Terlepas dari peran dispendukcapil Kabupaten Bogor sebagai pelaksana inovasi, proses pengembangan *website* SILOKA terus berlanjut. Walaupun target kepemilikan KIA pada tahun 2023 tidak tercapai, namun setelah diterapkannya *website* SILOKA kepemilikan KIA meningkat KIA. Dalam hal ini dispendukcapil Kabupaten Bogor tetap melanjutkan program inovasi *website* SILOKA, meskipun program tersebut belum mencapai target. Sebuah inovasi yang diciptakan pasti akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ingin memiliki proses administrasi kependudukan yang cepat, mudah, efektif, dan efisien.

## SARAN

1. Melakukan penambahan media sosialisasi untuk masyarakat mengenai manfaat penggunaan inovasi *website* SILOKA, hal ini bisa dilakukan melalui spanduk, baliho, dan stand banner di sekitar kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor ataupun bisa dengan melakukan kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor.



2. Ketersediaan jaringan internet yang stabil di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal.
3. Memperbaiki dan memperbarui sistem *website* SILOKA agar ketika diakses oleh pegawai dispendukcapil Kabupaten Bogor dan masyarakat tidak mengalami *error* atau tidak dapat diakses.

## DAFTAR PUSTAKA

### Penulisan dari pustaka

#### Artikel Ilmiah

- Fadillah, N. A. N., Kusumadewi, R., & Suparman, N. (2022). Digital Government dalam Pelayanan Kependudukan melalui Aplikasi Sakedap di Kabupaten Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4067-4082.
- Malik, S. S., Achmad, M., & Sutiyo, S. (2023). PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM PELAYANAN DARING ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SUBANG (SIPEDAS) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(2), 704-717.
- NURYANTI, Y. (2021). PERAN PEMUDA DALAM PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIK) DAN IMPLIKASINYA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KINERJA LEMBAGA (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rahayu, R. F., & Ibrahim, I. (2023). Inovasi pelayanan publik berbasis e-government di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Bangka. *Jurnal Studi Inovasi*, 3(1).
- Rochman, A. (2019). *IMPLEMENTASI PROGRAM BEDAH RUMAH SEBAGAI UPAYA PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA MALANG (Studi di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Malang)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Safitri, A. A. (2022). Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Inovasi Siloka di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor.
- Salsabila, S., Zetra, A., & Putera, R. E. (2021). Penerapan E-Government Dalam Pelayanan KTP Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(2), 314-324.
- Shkarlet, S., Oliychenko, I., Dubyna, M., Ditkovska, M., & Zhovtok, V. (2020). Comparative analysis of best practices in e-Government implementation and use of this experience by developing countries. *Administratie si Management Public*, (34), 118-136.
- Shkarlet, S., Oliychenko, I., Dubyna, M., Ditkovska, M., & Zhovtok, V. (2020). Comparative analysis of best practices in e-Government implementation and use of this experience by developing countries. *Administratie si Management Public*, (34), 118-136.
- Sirnan, S., & Erwati, H. (2021). Penerapan Electronic Government pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar Dimasa Pandemic Covid 19. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 615-621.

#### Buku

- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. (2012). *Dasar-dasar dan teori administrasi publik*. Hoboken, NJ: Jakarta: Bumi Akasara.

Pasolong, Harbani. (2008). Teori administrasi publik. Bandung: Alfabeta.

Yeremias T. Keban. (2014). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori Dan ISU / Yeremias T. Keban.

Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Zuhal. (2013). Gelombang ekonomi inovasi: kesiapan Indonesia berselancar di era ekonomi baru. Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak

Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bogor Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bogor Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bogor Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018-2023

### **Berita online dan website**

Open Data Jabar. (2022, 7 Juni). Jumlah Penduduk Yang Belum Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. [Jumlah Penduduk yang Belum Memiliki Kartu Identitas Anak \(KIA\) berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat](#). Diakses

pada Selasa 12 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB

Open Data Jabar. (2022, 7 Juni). Jumlah Penduduk Yang Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. [Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Identitas Anak \(KIA\) berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat](#). Diakses pada Selasa 12 Desember 2023 Pukul 11.00 WIB

Pos Kota. (2023, 14 Januari). 1,2 Juta Anak di Kabupaten Bogor Belum Memiliki KIA. [1,2 Juta Anak di Kabupaten Bogor Belum Miliki KIA - poskota.co.id](#). Diakses pada Sabtu 16 Maret 2024 Pukul 19.00 WIB